

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI
KECAMATAN TAMBELANG KABUPATEN BEKASI**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**AGIH ZILULLAH ROBBY
1904015218**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

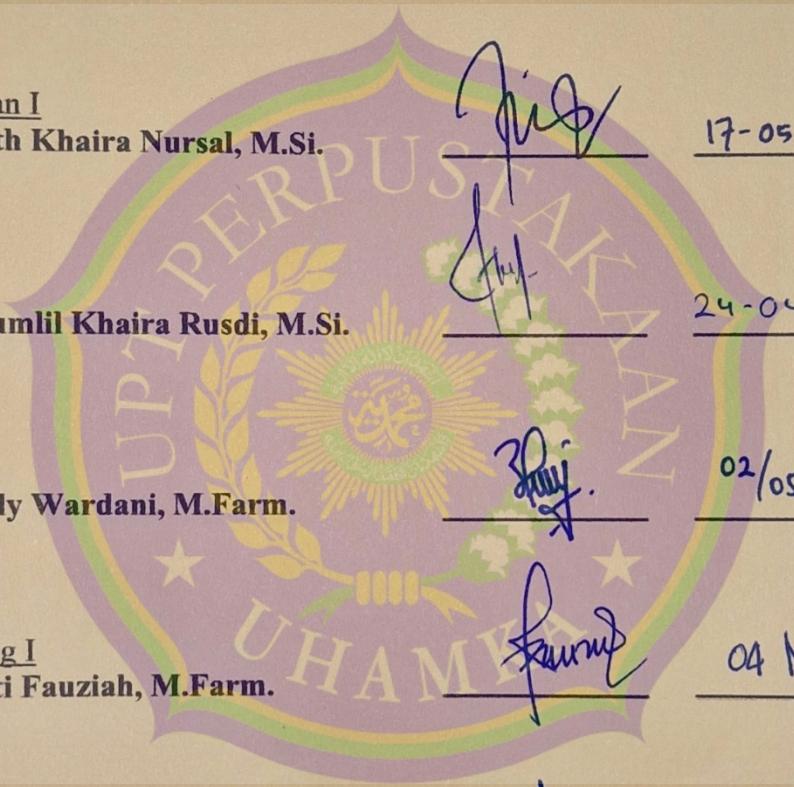
Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI
KECAMATAN TAMBELANG KABUPATEN BEKASI**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Agih Zilullah Robby, NIM 1904015218

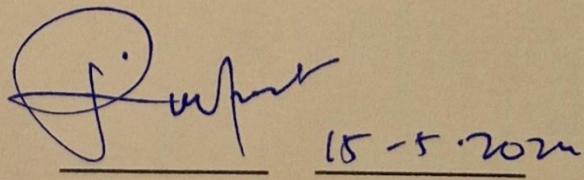
Tanda Tangan

Tanggal

<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.	 <u>17-05-2024</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.	<u>24-04-2024</u>
<u>Penguji II</u> Dr. apt. Elly Wardani, M.Farm.	<u>02/05/2024</u>
<u>Pembimbing I</u> Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.	<u>04 Mei 2024</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Septianita Hastuti, M.Sc.	<u>15 May 2024</u>

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.


15-5-2024

Dinyatakan lulus pada tanggal: **13 Februari 2024**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KECAMATAN TAMBELANG KABUPATEN BEKASI

AGIH ZILULLAH ROBBY
1904015218

Antibiotik adalah salah satu jenis obat yang biasanya digunakan dalam mengobati berbagai jenis infeksi akibat kuman. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menimbulkan terjadinya resistensi bakteri terhadap antibiotik. Perilaku penggunaan antibiotik yang tidak tepat terjadi karena rendahnya pengetahuan mengenai antibiotik. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kecamatan Tambelang tentang penggunaan antibiotik. Penelitian ini meliputi dua tahapan, yaitu tahap validasi kuesioner dan uji lapangan. Tahap validasi melibatkan uji validitas isi (*content*) dan uji validitas konstruk (*construct*), sedangkan uji lapangan menggunakan metode survei dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* untuk melihat perbedaan antara tingkat pengetahuan dengan usia, jenis kelamin, pendidikan, serta pekerjaan dan *uji Spearman's Rho* untuk melihat korelasi antara tingkat pengetahuan dan perilaku. Hasil yang didapat dari 420 sampel menunjukkan responden dengan pengetahuan baik sebesar 53,1%, dan sebanyak 40,2% responden memiliki perilaku yang baik tentang penggunaan antibiotik. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan usia, pendidikan, dan pekerjaan dengan *p-value* 0,045, 0,005, dan 0,009. Hasil uji *Spearman's Rho* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku responden tentang penggunaan antibiotik (nilai signifikansi 0,007) dengan kekuatan korelasi sangat lemah (0,132), tetapi arah korelasi positif (+) yang artinya apabila pengetahuan meningkat, maka perilaku akan ikut meningkat.

Kata Kunci: Antibiotik, Kecamatan Tambelang, Tingkat pengetahuan, Perilaku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KECAMATAN TAMBELANG KABUPATEN BEKASI”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, nasehat dan semangat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis, atas kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Alhamdulillah Allah SWT telah menganugerahkan penulis Ibu dan Bapak tercinta yang telah berjuang mendidik, merawat, menasehati penulis sejak kecil hingga dewasa, senantiasa mendo'akan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis, serta kepada keluarga besar tercinta.
3. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS UHAMKA
4. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA
5. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA
6. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA
7. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA
8. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi UHAMKA
9. Ibu Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm. selaku pembimbing I dan Ibu apt. Septianita Hastuti, M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, kebaikan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Ibu apt. Sofia Fatmawati, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan dari awal hingga akhir kelulusan ini, dan Bapak dan Ibu dosen farmasi UHAMKA yang telah berbagi ilmunya.
11. Kepada Kakak Putri Alviona yang selalu memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
12. Kepada teman-teman semua yang berpartisipasi membantu memberikan dukungan sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PERNYATAAN PENULIS	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Antibiotika	5
2. Konsep Dasar Pengetahuan	10
3. Konsep Dasar Perilaku	12
4. Masyarakat	13
5. Kecamatan Tambelang	14
6. Kuesioner	14
7. Uji Validitas	15
8. Uji Reliabilitas	16
B. Kerangka Berpikir	16
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Jadwal Penelitian	18
B. Metode Penelitian	18
C. Pola Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel	19
E. Kriteria Inklusi dan Ekslusii	20
1. Kriteria Inklusi	20
2. Kriteria Ekslusii	20
F. Kerangka Konsep	20
G. Definisi Operasional	21

H. Instrumen Penelitian	22
1. Kuesioner	22
I. Teknik Pengumpulan Data	23
J. Proses Pengolahan Data	24
K. Analisis Data	24
1. Analisa Univariat	24
2. Analisa Bivariat	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner	26
1. Uji Validitas	26
2. Uji Reliabilitas	28
B. Karakteristik Responden	29
1. Usia	29
2. Jenis Kelamin	30
3. Pendidikan Terakhir	30
4. Jenis Pekerjaan	31
C. Tingkat Pengetahuan	31
D. Tingkat Perilaku	36
E. Hasil Analisis Bivariat	42
1. Uji <i>Chi-Square</i>	42
2. Uji <i>Spearman's Rho</i>	45
BAB V. KESIMPULAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin KESBANGPOL	54
Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik	55
Lampiran 3. Perhitungan Sampel	56
Lampiran 4. Lembar pernyataan Peneliti	58
Lampiran 5. <i>Informend Consent</i>	60
Lampiran 6. Kuesioner Demografi	61
Lampiran 7. Kuesioner Pengetahuan Antibiotik	62
Lampiran 8. Kuesioner Perilaku Penggunaan Antibiotik	63
Lampiran 9. Hasil Validasi Kuesioner Pengetahuan	64
Lampiran 10. Hasil Validasi Kuesioner Perilaku	65
Lampiran 11. Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku	66
Lampiran 12. Data Hasil Kuesioner Sosiodemografi	67
Lampiran 13. Data Hasil Kuesioner Pengetahuan	77
Lampiran 14. Data Hasil Kuesioner Perilaku	87
Lampiran 15. Data Hasil Analisis Univariat	97
Lampiran 16. Data Hasil Analisis Bivariat	99



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	21
Tabel 2. Tingkat Korelasi Uji <i>Spearman's Rho</i>	25
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Pengetahuan	26
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Perilaku	26
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner Pengetahuan	27
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner Perilaku	28
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	28
Tabel 8. Distribusi Karakteristik Responden	29
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Antibiotik	31
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden Pada Kuesioner Pengetahuan	32
Tabel 11. Tingkat Perilaku Responden Tentang Antibiotik	36
Tabel 12. Distribusi Jawaban Responden Pada Kuesioner Perilaku	37
Tabel 13. Hasil Uji Chi-Square	42
Tabel 14. Hasil Uji Korelasi <i>Spearman's Rho</i>	45



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Kerangka Berpikir	17
Gambar 2. Kerangka Konsep	20



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AGIH ZILULLAH ROBBY**

NIM : **1904015218**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sangsi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 13 April 2024

Penulis


Agih Zilullah Robby



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotik merupakan salah satu jenis obat yang biasanya digunakan untuk mengatasi berbagai macam infeksi akibat kuman atau bakteri. Mekanisme kerja antibiotik adalah dengan cara membunuh bakteri atau mencegahnya berkembang dan menyebar pada manusia (WHO, 2018). Antibiotik termasuk kedalam golongan obat keras yang ada di apotek dan cara mendapatkannya pun harus dengan resep dokter (BPOM, 2015). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2013), sebanyak 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk pengobatan sendiri. Dari 35,2% rumah tangga tersebut, 27,8% diantaranya menyimpan obat antibiotik, dan 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep dari dokter. Berdasarkan Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan resiko keamanan pasien, menimbulkan berkurangnya efek terapi dalam pengobatan, dan lebih jauh akan berpengaruh pada tingginya biaya pengobatan, dan menyebarunya kasus resistensi (KEMENKES RI, 2011).

Menurut WHO (2015), resistensi bakteri adalah kondisi dimana antibiotik menjadi tidak efektif untuk pengobatan infeksi akibat bakteri. Resistensi terjadi ketika mikroorganisme mengalami beberapa perubahan yang adaptif sehingga menjadi lebih kebal terhadap antibiotik. Situasi tersebut juga berdampak pada kasus infeksi yang semakin sulit untuk disembuhkan menggunakan antibiotik sehingga angka kejadian infeksi akan semakin meningkat (O'Neill, 2014). Sejauh ini angka kematian akibat resistensi antibiotik dapat dikatakan terus meningkat, yaitu sebesar 700.000 per tahunnya (KEMENKES RI, 2017). Hasil penelitian AMRIN (*Antimicrobial Resistance in Indonesia: Prevalence and Prevention*) menunjukkan bahwa di antara 781 pasien rawat inap, 81% *Escherichia coli* resisten terhadap berbagai antibiotik, yaitu ampicilin (73%), kotrimoksazol (56%), kloramfenikol (43%), siprofloksasin (22%) dan gentamisin (18%) (Lestari dkk, 2017).

Resistensi dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah tingkat pengetahuan atau pemahaman masyarakat terkait manfaat, dampak, hingga

penggunaan antibiotik yang masih tergolong rendah ditambah antibiotik yang didapatkan secara bebas di apotek maupun warung-warung menyebabkan masyarakat dapat membeli antibiotik lalu menggunakannya secara sembarangan. Survei yang dilakukan di Kota Kupang menunjukkan bahwa 55% responden diketahui berpengetahuan baik mengenai antibiotik, dimana sebagian besar responden mengetahui jika antibiotik merupakan obat untuk mengatasi infeksi akibat bakteri, tetapi tidak mengetahui jika untuk mendapatkan antibiotik harus dengan resep dokter (Yuliani dkk, 2014). Penelitian lain yang dilakukan di Palangkaraya menunjukkan hasil dimana hanya 25,71% masyarakat yang berpengetahuan baik, dan 74,28% sisanya memiliki pengetahuan cukup atau bahkan kurang baik mengenai antibiotik. Hasil yang serupa juga didapatkan pada penelitian di kelurahan Pahadut Seberang dimana tidak ada masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik dan mayoritas masyarakat memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori sedang sebanyak 27,27%, dan kategori kurang sebanyak 72,73% (Sufiatinur, 2013). Hasil yang dilakukan di lingkungan SMA dan SMK Kecamatan Tambelang menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dimana sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori rendah tentang antibiotik yaitu sebesar 52,4% atau 98 responden dan 47,6% atau 89 responden sisanya memiliki pengetahuan baik (Luthfi dan Shirly, 2021).

Pengetahuan akan memengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, termasuk perilaku penggunaan antibiotika. Terdapat beberapa bukti dimana tingkat pengetahuan dikalangan masyarakat sebagai konsumen berpengaruh terhadap perilaku penggunaan antibiotik. Jika di suatu kalangan masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap antibiotika, maka perilaku dalam penggunaannya akan sesuai dengan yang ditetapkan (Bing dkk., 2014). Kecamatan Tambelang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kecamatan Tambelang memiliki luas *total area* 37,91 km² dengan jumlah total penduduk yaitu 42.794 jiwa yang diantaranya adalah 21.621 laki-laki dan 21.178 sisanya adalah perempuan. Kecamatan Tambelang memiliki 7 desa/kelurahan dan tidak ada

fasilitas kesehatan seperti rumah sakit hanya memiliki satu puskesmas, dan satu apotek (Badan Pusat Statistik, 2023).

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Hayati (2018) perilaku masyarakat ketika mengonsumsi antibiotik dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat tersebut dan kedua elemen ini saling berkaitan dalam menentukan bagaimana seseorang ketika menggunakan antibiotik. Dalam mengukur tingkat pengetahuan diperlukan adanya pengukuran yang berhubungan dengan pemahaman dalam hal ini adalah antibiotik melalui wawanacara atau pengisian angket/kuesioner yang berisi materi terkait apa yang akan diukur pengetahuannya. Sedangkan untuk pengukuran perilaku dilakukan dengan pernyataan-pernyataan jawaban sementara (hipotesa) dan kemudian responden menyatakan pendapat melalui kuesioner.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai penggunaan antibiotik di Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. Kecamatan Tambelang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bekasi yang memiliki *total area* 37,91 km² dengan jumlah total penduduk yaitu 42.794 jiwa dan rata-rata masyarakat kebanyakan bekerja sebagai buruh tani dan pedagang. Terbatasnya fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, dan hanya memiliki satu PUSKESMAS serta satu apotek menjadi salah satu faktor yang menimbulkan adanya penyalahgunaan antibiotik yang bisa terjadi pada masyarakat Kecamatan Tambelang.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana perilaku masyarakat tentang penggunaan antibiotik di kecamatan Tambelang kabupaten Bekasi?
3. Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang penggunaan antibiotik di kecamatan Tambelang kabupaten Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di kecamatan Tambelang kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui perilaku masyarakat tentang penggunaan antibiotik di kecamatan Tambelang kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang penggunaan antibiotik di kecamatan Tambelang kabupaten Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat *bermanfaat* untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat di kecamatan Tambelang yang belum bijak dalam menggunakan antibiotik.

2. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini masyarakat diharapkan mendapat wawasan yang berupa pengetahuan dan perilaku yang benar dalam penggunaan antibiotika agar lebih bijak dalam penggunaannya, sehingga dapat diperlakukan dengan benar.

3. Bagi Instansi Kesehatan (PUSKESMAS)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan dan sebagai bahan evaluasi bagi instansi kesehatan setempat terkait tingkat pengetahuan dan perilaku dari penggunaan antibiotik di masyarakat.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., dkk. (2019). Profil Penggunaan dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik Oral di Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung Surabaya. Repository Akademi Farmasi Surabaya.
- Andiarna., dkk. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Penggunaan Antibiotik secara Tepat dan Efektif sebagai Upaya Mengatasi Resistensi Obat. Journal of Community Engagement and Employment Vol 2 (1).
- Anggraini, W., dkk. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotik Di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Pharmaceutical Journal Of Indonesia Vol 6 (1).
- Aprialia., dkk. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kecamatan BiatanKabupaten Berau terhadap Penggunaan dan Resistensi Obat Antibiotik. Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences, Samarinda.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Kecamatan Tambelang Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, ISSN: 2087-7552.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kabupaten Bekasi Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, ISSN: 0215-4315.
- Bardani, F., dkk. (2019). Penggunaan Antibiotik Restriksi pada Pasien Sepsis di Ruang ICU RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Periode 2017-2019. Jurnal Sains dan Kesehatan Vol 3 (2).
- BPOM. (2015). Pedoman Umum, (<http://pionas.pom.go.id>, diakses 15 Mei 2023).
- Bing, L., dkk. (2014). Knowledge, attitudes, and practices concerning self-medication with antibiotics among university students in western China. Tropical Medicine and International Health. 19(7): 769-779.
- Budiman. (2013). Kapita Selecta Kuesioner : Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Budi. (2022). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2). Jakarta; Guepedia.
- Dewi, M. A. C., & Farida, Y. (2018). Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotika di Puskesmas Wilayah Karanganyar. JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research Vol 3 (1)
- Candra., dkk. (2021). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Penggunaan dan Penyimpanan Antibiotika pada Masyarakat di Kecamatan Ampenan Periode April–Juli 2021. Jurnal Sains dan Kesehatan, Indonesia.
- Cesara, F. W. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pola penggunaan antibakteri oral oleh pasien anak dan dewasa di tiga puskesmas kecamatan kota Depok. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Cheptyanur. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Susukan Bojonggede Bogor. Skripsi. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Indonesia.
- Dana, A. (2023). Tingkat Pengetahuan Konsumen Tentang Obat Antibiotik Amoxicillin di Apotek Tri Sehat Makmur Kota Malang. Skripsi. Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang.
- Donsu, J.D.T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogayakarta: Pustaka Baru Press
- Esti., dkk. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik secara Tepat sebagai Upaya Melindungi Masyarakat dari Bahaya Resistensi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol 3 (3), Jakarta.
- Fatmah, Siti. (2019). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tahun Pertama Bersama (TPB) tentang Penggunaan Antibiotik dalam Swamedikasi. Jurnal Sains Farmasi & Klinis Vol 6 (1).
- Fera., C. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pola penggunaan antibiotik oral oleh pasien anak dan dewasa di tiga puskesmas kecamatan kota Depok. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Fitriah., R.,& Nurul., M. (2021). Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Penggunaan Antibiotik di Kalangan Masyarakat Pedesaan: Studi Observasional di Kecamatan Cempaka Banjarbaru. Jurnal Farmasi Sains dan Praktis Vol 7 (1), Kalimantan.
- Handayanti, L.,& Shirly, G. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan dalam penggunaan antibiotika di lingkungan SMA/SMK Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. Tarumanagara Medical Journal 3(2), 337-343.
- Hasnal., dkk. (2015). Hubungan Tingkat Pengatahanan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. Jurnal Kesehatan Andalas Vol 4 (1), Sumatera Barat.
- Hayati. (2018). Evaluasi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Jember. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Jember, Jawa Timur.
- Harun, I., dkk. (2021). Antibiotik dan Resistensi Antimikroba: Kapan Antibiotik Dikatakan Resistensi. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Heny, P., Weny, P. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. Jurnal Kesehatan Vol 13 (1).
- KEMENKES. (2015). Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional Kurangi Beban Penyakit Infeksi. Indonesia; Indonesia Kesehatan Republik Indonesia
- KEMENKES. (2017). Peningkatan Pelayanan Kefarmasian dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba “Apoteker Ikut Atasi Masalah Resistensi Antimikroba”. Indonesia; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kirana., dkk. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Medis di Universitas Malahayati. Journal Of Pharmacy and Tropical Issues Vol 2 (1), Indonesia.

- Khaerudin, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di RW 007 Kelurahan Cipulir Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Kondoj, V., dkk. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Antibiotik di Apotek Kimia Farma 396 Tumiting Kota Mando. Pharmacon Vol 9 (2).
- Krisan, A., Lobby, L. (2017). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha Vol 9 (2).
- Laili., dkk. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Common Cold di Apotek X Kabupaten Nganjuk. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 21 (3).
- Laili., H. (2019). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik (Studi Kasus Pada Konsumen Apotek-apotek di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lawshe, C, H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. Personel Psychology Vol 28 (563-575).
- Lestari, F., dkk. (2023). Hubungan Karakteristik Pasien Terhadap Pengetahuan Dalam Penggunaan Obat Antibiotik Di Puskesmas Segnim Kabupaten Bengkulu selatan. Bencoolen Journal Of Pharmacy Vol 3 (2).
- Lestari, P.I., dkk. (2017). Pola kepekaan bakteri terhadap antibiotik di ruang rawat intensif RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta. The Indonesian Journal of Infectious Disease 1(2): 23-27.
- Lingga, H., dkk. (2021). Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Banjar. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah Vol 6 (3), Indonesia.
- Maida & Kinanti. (2019). Aktivitas Antibakteri Amoksisin Terhadap Bakteri Gram Positif dan Bakteri Gram Negatif. Jurnal Pijar MIPA Vol 14 (3), Jakarta.
- Mariana., dkk. (2021). Gambaran Kuantitatif Antibiotik Berdasarkan Metode Defined Daily Dose di RSPI Sulianti Saroso Pada Januari-Juni 2019. Jakarta. Pharmaceutical Journal Of Indonesia.
- Marsudi, A., dkk. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik di Beberapa Apotek Di Kota Ternate. Pharmacy Medical Journal Vol 4 (2), Indonesia.
- Meinitasari, E., dkk. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik masyarakat. Borobudur Pharmacy Review Vol 1 (1).
- Mufidatuh., dkk. (2016). Profil Penggunaan dan Pengetahuan Antibiotik Pada Ibu-Ibu. Jurnal Farmasi Komunitas Vol 3 (1), Surabaya.

- Mulyanah, R., dkk. (2021). Kepatuhan Penggunaan Obat Antibiotik Pasien Pediatri Rawat Jalan Di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun 2020. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Muzni, G. M. 2019. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dengan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pengguna Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Andalas. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Andalas, Padang.
- Nuraini, A., dkk. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Keyakinan dengan Kepatuhan Menggunakan Antibiotik Pasien Dewasa. JMPF 8(4): 165 – 174
- Nurmala., dkk. (2018). Promosi Kesehatan. Penerbit: Airlangga, Universitas Press
- Notoatmodjo. (2012). Metodelogi Penelitian Kesehatan. Indonesia; Jakarta, Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Indonesia; Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2016). Metodelogi Penelitian Kesehatan. Indonesia; Jakarta, Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Indonesia; Jakarta, Rineka Cipta.
- O'Neill, J. (2014). Antimicrobial resistance: tackling a crisis for the future health and wealth of nations, the review on antimicrobial resistance, (<http://www.jpiamr.eu>, diakses 15 Mei 2023).
- Pramadita, F., Sikni, R, K. (2022). Hubungan Karakteristik Responden Dengan Tingkat Pengetahuan Antibiotik Pada Masyarakat Desa Kota Agung Kecamatan Seluma Timur. Jurnal Akademi Farmasi Prayoga Vol 7 (1).
- Pratiwi, Y., Anggiani, F. (2020). Hubungan Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pada Penggunaan Antibiotik Di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Cendekia Journal Of Pharmacy Vol 2 (2).
- Pratomo, G., Dewi, N. (2018). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Anjir Mambulau Terhadap Penggunaan Antibiotik. Jurnal Surya Medika Volume 4 (1), Indonesia.
- Riyanto, P, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik dan Perilaku Penggunaan Antibiotik di Desa Mengori Kabupaten Pemalang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.
- Rahmawati. (2017). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Antibiotik di Puskesmas Kota Jantho Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. Skripsi. Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Rasmala., dkk. (2020). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Balita dengan Diagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Koni Kota Jambi. Jurnal Sains dan Kesehatan, Indonesia.
- Rina., H. (2017). Mekanisme Pertahanan Bakteri Patogen Terhadap Antibiotik. Jurnal Pro-Life Vol 4 (3), Jakarta.

- Rista., dkk. (2022). Pola Penggunaan Antibiotik Di Apotek "x" Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*. Jakarta Utara.
- Singgih., P. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Masyarakat Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sufiatinur, Zakia. (2013). Gambaran Pengetahuan Antibiotik Masyarakat di Kelurahan Panarung dan Pahadut Seberang Kecamatan Palangka Raya. Skripsi. Yogyakarta: Farmasi UGM.
- Sugihantoro, H., dkk. (2020). Hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada konsumen tiga apotek di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa Volume 3 (2)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Swingly., dkk (2020). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Pasien Pada Penggunaan Obat Antibiotik Di Apotek UNO 1 Kota Manado. *The Tropical Journal of Biopharmaceutical Vol 3 (1)*, Sulawesi Utara.
- Tahir, M., Febrianto. (2023). Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Dengan Resep Dokter Di Apotek Devan Kabupaten Gowa. *Jurnal Kesehatan Yamas Makassar Vol. 7 (2)*
- Widyastuti., dkk. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Nagari Sianok Anam Suku. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Vol 6 (1)*.
- Widayati, A., dkk. (2012). Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 1(1),38
- Widy, S., dkk. (2021). Antibiotik dan Resistensi Antimikroba: Daya Kerja Antibiotik. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- World Health Organization. (2018). *Antibiotic Resistance*, (<http://www.who.int>, diakses 15 Mei 2023).
- World Health Organization. (2018). *Antimicrobial Resistance*, (<http://www.who.int>, diakses 15 Mei 2023).
- Yunita, M., Sukmawati. (2021). Edukasi bahaya resistensi bakteri akibat penggunaan antibiotik yang tidak rasional kepada masyarakat Desa Air Salobar. *Jurnal Indonesia Berdaya Vol 2 (1)*
- Yulia., dkk. (2019). Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi. *Journal Of Pharmaceutical and Science Vol 2 (2)*, Bukittinggi.
- Yulia, M., dkk. (2022). Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Apotek X Kota Payakumbuh Pada Tahun 2021. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia Vol 4 (3)*.

Yuliani N.N; Wijaya, C. dan Moeda, G. (2014). Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW. IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik. Jurnal Info Kesehatan. Volume 12 Nomor 1.

Yuswantina., dkk. (2019). Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul. Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product Vol 2 (1).

